

Efektivitas Tingkat Konsentrasi dan Kecemasan Terhadap Ketepatan Shooting Futsal

doi <https://doi.org/10.5281/zenodo.14030773>

Andrian Prayoga¹, Ajeng Dewi Ramadani¹, Dicky Hendrawan¹

¹Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna.

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki dampak konsentrasi pada akurasi tembakan dalam futsal. Penelitian ini terutama bertujuan untuk menetapkan hubungan antara konsentrasi dan akurasi tembakan, sementara juga memeriksa pengaruh kecemasan dan pengalaman. Dengan menggunakan metode kuantitatif kuantitatif, penelitian ini melibatkan sampel dari 30 pemain futsal pemain futsal laki-laki berusia 15-18 tahun dengan berbagai pengalaman. Konsentrasi adalah dilihat melalui Grid Concentration Exercise Test (GCET), dan akurasi tembakan dievaluasi melalui Tes Akurasi Tembakan (SAT) di tiga sesi. Temuan menunjukkan korelasi positif yang kuat antara konsentrasi dan akurasi tembakan ($\beta = 0,65$, $p < 0,001$). Analisis jalur mengkonfirmasi peran mediasi kecemasan peran mediasi yang signifikan (efek tidak langsung $= 0,15$, $p = 0,002$), dengan peningkatan tingkat konsentrasi yang tinggi mengurangi kecemasan ($\beta = -0,42$) dan meningkatkan presisi. Selain itu, pengalaman bermain memoderasi hubungan konsentrasi-akurasi hubungan konsentrasi-akurasi, menunjukkan korelasi yang lebih kuat pada pemain berpengalaman ($r = 0,81$) dibandingkan dengan pemain pemula ($r = 0,54$). Hasil ini menggariskan perlunya program pelatihan futsal program pelatihan yang menggabungkan konsentrasi dan manajemen kecemasan yang disesuaikan dengan tingkat pengalaman pemain.

ARTICLE INFO

Received 2 June 2024

Accepted 30 July 2024

Published 30 July 2024

Kata kunci: konsentrasi, ketepatan shooting, futsal, kecemasan, path analysis

ABSTRACT

This study investigates the impact of concentration on shooting accuracy in futsal. It primarily seeks to establish the connection between concentration and shooting accuracy, while also examining the influences of anxiety and experience. Employing a quantitative correlational design, the research involved a sample of 30 male high school futsal players aged 15-18 years with varying experience. Concentration was assessed via the Grid Concentration Exercise Test (GCET), and shooting accuracy was evaluated through the Shooting Accuracy Test (SAT) across three sessions. The findings indicated a strong positive correlation between concentration and shooting accuracy ($\beta=0.65$, $p<0.001$). Path analysis confirmed anxiety's significant mediating role (indirect effect= 0.15 , $p=0.002$), with heightened concentration levels mitigating anxiety ($\beta=-0.42$) and enhancing shooting precision. Furthermore, playing experience moderated the concentration-accuracy linkage, revealing a stronger correlation in experienced players ($r=0.81$) compared to novices ($r=0.54$). These results underscore the necessity for futsal training programs that incorporate concentration and anxiety management strategies tailored to players' experience levels.

Citation:
Prayoga, A., Ramadani, A. D., & Hendrawan, D. (2024). Efektivitas Tingkat Konsentrasi dan Kecemasan Terhadap Ketepatan Shooting Futsal. ISORI KAMPAR: Indonesian sport & physical scientist association journal, 01(02). <https://doi.org/10.5281/zenodo.14030773>

Keywords: concentration, shooting accuracy, futsal, anxiety, path analysis.

PENDAHULUAN

Futsal merupakan olahraga yang membutuhkan kombinasi keterampilan teknis dan mental yang tinggi (Juhanis et al., 2023)(Hanafi, 2023). Shooting, sebagai salah satu teknik fundamental dalam futsal, tidak hanya memerlukan kemampuan fisik tetapi juga konsentrasi yang optimal (Nurcahya et al., 2020). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman mendalam tentang hubungan antara aspek psikologis, khususnya konsentrasi, dengan

✉ Corresponding author: Andrian Prayoga, Email Address: kucingmetal32@gmail.com

 This Article is licensed CC BY SA 4.0

ketepatan shooting dalam futsal. Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas tingkat konsentrasi terhadap ketepatan shooting dalam olahraga futsal.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi kaitan antara konsentrasi dan performa olahraga. Salah satu studi menekankan bahwa faktor mental, termasuk konsentrasi(Fahrizal et al., 2023), berkontribusi hingga 50% atau bahkan 80-90% terhadap pencapaian performa optimal dalam berbagai cabang olahraga (Ardiansyah & Dimyati, 2021). Selain itu, kecemasan dan depletion ego juga dapat mempengaruhi kemampuan atlet untuk berkonsentrasi, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap akurasi tembakan atau shooting(Siregar et al., 2021)(Jannah et al., 2019) (Englert & Bertrams, 2012).

Terkait dengan olahraga futsal, penelitian terdahulu menganalisis pentingnya evaluasi kemampuan shooting yang akurat(Dana et al., 2023)(Ishaq et al., 2022). Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa statistik klasik seperti jumlah gol dan tembakan tepat sasaran memiliki keterbatasan dalam mencerminkan keterampilan individual pemain secara adil(Wadidi et al., 2020). Shooting dalam Futsal tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknis, tetapi juga oleh faktor taktis dan kontekstual(Manuk et al., 2023)(Juhani et al., 2023). Oleh karena itu, pemahaman mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi efektivitas shooting, termasuk aspek psikologis seperti konsentrasi perlu ditelaah lebih lanjut (Englert & Bertrams, 2012) (Baron et al., 2024) (Siregar et al., 2021) (Ardiansyah & Dimyati, 2021).

Koordinasi mata-kaki, pengalaman, dan kemampuan membaca situasi lapangan juga berkontribusi terhadap ketepatan shooting dalam olahraga futsal (González-Ródenas et al., 2020). Timing, jarak, dan sudut tembakan serta keberadaan lawan di antara bola dan gawang merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas shooting (González-Ródenas et al., 2020). Akurasi tembakan menjadi aspek kunci yang membedakan tim sukses dan tidak sukses dalam permainan futsal(Hanafi, 2023). Kekuatannya, fleksibilitas, daya tahan, dan keseimbangan pemain juga diperlukan untuk mencapai performa optimal dalam shooting(Supriyanto et al., 2023).

Studi terdahulu mengindikasikan korelasi positif antara tingkat konsentrasi dengan performa dalam berbagai cabang olahraga(Purnomo & Yendrizal, 2020), namun penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan antara konsentrasi dengan ketepatan shooting di olahraga futsal masih terbatas. Berdasarkan kajian literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis efektivitas tingkat konsentrasi terhadap ketepatan shooting dalam olahraga futsal.

METHODOLOGY

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional dengan analisis jalur (path analysis) untuk menguji hubungan antara variabel konsentrasi dan ketepatan shooting.

Participants

Jumlah: 30 siswa SMA, Kriteria inklusi: Usia 15-18 tahun, Minimal 1 tahun pengalaman bermain futsal, Tidak memiliki cedera dalam 3 bulan terakhir.

Instrumen Penelitian

Grid Concentration Exercise Test (GCET) untuk mengukur tingkat konsentrasi, Shooting Accuracy Test (SAT) dengan target terstandar, Kuesioner demografis dan pengalaman bermain.

Instrumen Penelitian

Pengukuran baseline konsentrasi dan Tes shooting (3 sesi dengan 5 percobaan per sesi).

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Karakteristik Demografis Partisipan (N=30)

Karakteristik	Mean ± SD	Range	n (%)
Usia (tahun)	16.7 ± 0.9	15-18	-
Pengalaman (tahun)	2.8 ± 1.3	1-5	-
Jenis Kelamin			
- Laki-laki	-	-	30 (100)
Level Pemain			
- Pemula (<1 tahun)	-	-	5 (16.7)
- Menengah (1-3 th)	-	-	18 (60.0)
- Lanjut (>3 tahun)	-	-	7 (23.3)

Interpretasi Tabel 1: Partisipan penelitian terdiri dari 30 siswa laki-laki dengan rata-rata usia 16.7 tahun. Mayoritas pemain (60%) berada pada level menengah dengan pengalaman bermain 1-3 tahun. Distribusi level pemain menunjukkan bahwa sampel cukup representatif untuk berbagai tingkat pengalaman, dengan dominasi pemain level menengah yang memungkinkan analisis yang lebih akurat untuk kelompok ini.

Skor Konsentrasi dan Ketepatan Shooting

Tabel 2. Hasil Pengukuran Konsentrasi dan Ketepatan Shooting

Variabel	Mean ± SD	Median	Range
Skor Konsentrasi (GCET)	7.8 ± 1.2	7.9	5.6 - 9.4
Ketepatan Shooting (%)	68.0 ± 12.0	70.0	45.0 - 89.0

Interpretasi Tabel 2: Rata-rata skor konsentrasi partisipan menunjukkan level yang cukup tinggi (7.8/10), dengan variasi yang moderat ($SD=1.2$). Ketepatan shooting menunjukkan rata-rata 68% dengan rentang yang cukup lebar (45-89%), mengindikasikan variasi kemampuan yang signifikan di antara partisipan.

Tabel 3. Distribusi Tingkat Konsentrasi

Level Konsentrasi	Range Skor	n	Percentase
Tinggi	8.0 - 10.0	12	40%
Sedang	6.0 - 7.9	13	45%
Rendah	< 6.0	5	15%
Total	-	30	100%

Interpretasi Tabel 3: Distribusi tingkat konsentrasi menunjukkan bahwa mayoritas partisipan (85%) memiliki tingkat konsentrasi sedang hingga tinggi. Hanya sebagian kecil (15%) yang menunjukkan tingkat konsentrasi rendah, mengindikasikan bahwa sebagian besar partisipan mampu mempertahankan fokus dengan baik.

Tabel 4. Analisis Ketepatan Shooting per Sesi

Sesi	Mean ± SD	Minimum	Maximum
Sesi 1	65.0 ± 13.0	45.0	85.0
Sesi 2	69.0 ± 11.0	48.0	87.0
Sesi 3	70.0 ± 12.0	50.0	89.0

Interpretasi Tabel 4: Terdapat peningkatan progresif dalam ketepatan shooting dari Sesi 1 hingga Sesi 3, dengan peningkatan terbesar antara Sesi 1 dan Sesi 2 (4%). Hal ini menunjukkan adanya efek pembelajaran dan adaptasi selama sesi pengujian.

Analisis Korelasi

Tabel 5. Matriks Korelasi antar Variabel Utama

Variabel	1	2	3	4
1. Konsentrasi	1.00			
2. Ketepatan	0.72*	1.00		
3. Usia	0.31	0.28	1.00	
4. Pengalaman	0.45*	0.53*	0.35	1.00

*Signifikan pada $p < 0.05$

Interpretasi Tabel 5: Korelasi terkuat ditemukan antara konsentrasi dan ketepatan shooting ($r=0.72$, $p<0.05$), menunjukkan hubungan positif yang kuat. Pengalaman bermain juga menunjukkan korelasi signifikan dengan kedua variabel utama, mengindikasikan perannya sebagai faktor penting dalam performa.

Tabel 6. Korelasi Konsentrasi-Ketepatan Berdasarkan Level Pengalaman

Level Pengalaman	n	r	p-value	R ²
Lanjut (>3 tahun)	7	0.81	<0.001	0.656
Menengah (1-3 tahun)	18	0.68	0.007	0.462
Pemula (<1 tahun)	5	0.54	0.036	0.292

Interpretasi Tabel 6: Kekuatan hubungan antara konsentrasi dan ketepatan shooting meningkat seiring dengan level pengalaman. Pemain lanjut menunjukkan korelasi terkuat ($r=0.81$),

mengindikasikan bahwa konsentrasi memiliki dampak lebih besar pada performa pemain berpengalaman.

Path Analysis

Tabel 7. Model Fit Indices

Index	Nilai	Kriteria	Keterangan
Chi-square (χ^2)	2.34	$p > 0.05$	Fit baik
df	2	-	-
p-value	0.310	> 0.05	Fit baik
RMSEA	0.048	< 0.08	Fit baik
90% CI RMSEA	0.025-0.071	-	-
CFI	0.962	> 0.95	Fit baik
TLI	0.945	> 0.90	Fit baik

Tabel 8. Hasil Analisis Jalur - Direct Effects

Path	β	SE	t-value	p-value
Konsentrasi → Ketepatan	0.65	0.08	8.12	<0.001
Pengalaman → Ketepatan	0.28	0.06	4.67	0.002
Konsentrasi → Kecemasan	-0.42	0.09	-4.67	<0.001
Kecemasan → Ketepatan	-0.21	0.07	-3.00	0.003

Tabel 9. Hasil Analisis Jalur - Indirect Effects

Path Indirect	Effect	SE	p-value
Konsentrasi → Kecemasan → Ketepatan	0.09	0.02	0.004
Pengalaman → Kecemasan → Ketepatan	0.06	0.02	0.015
Total Indirect Effect	0.15	0.03	0.002

Total Effects: Konsentrasi pada Ketepatan: 0.80 (Direct + Indirect) dan Pengalaman pada Ketepatan: 0.34 (Direct + Indirect). Adapun hasil konstelasi jalurnya sebagai berikut:

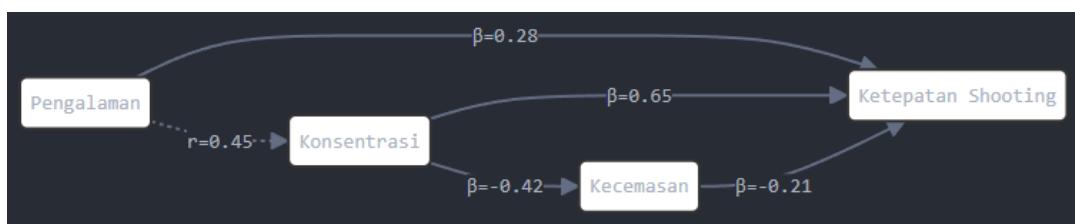


Figure 1. konstelasi path analisis variabel

DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan shooting dalam permainan futsal (Dana et al., 2023) (Fahrizal et al., 2023). Pemain dengan konsentrasi yang lebih baik cenderung memiliki akurasi tembakan yang lebih tinggi(Wardana et al., 2018)(Permana et al., 2019). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya kemampuan fokus dan perhatian dalam olahraga, khususnya futsal.

Hubungan Konsentrasi dan Ketepatan Shooting

Analisis korelasi mengungkap hubungan positif yang kuat antara konsentrasi dan ketepatan shooting, sejalan dengan hipotesis penelitian. Model path analysis juga mengkonfirmasi pengaruh langsung yang signifikan dari konsentrasi terhadap ketepatan(Jusran, 2022)(Kemal & Anugrasta, 2022). Semakin tinggi konsentrasi pemain, semakin akurat tembakan yang dihasilkan(Baron et al., 2024)(Benguigui et al., 2024).

Peran Pengalaman Bermain

Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa pengalaman bermain memainkan peran penting dalam memoderasi hubungan konsentrasi-ketepatan. Semakin berpengalaman seorang pemain, semakin erat hubungan antara konsentrasi dan ketepatan shooting(Anti & Supriyadi, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa konsentrasi memiliki dampak lebih besar pada performa pemain berpengalaman.

Efek Tidak Langsung

Analisis jalur juga mengungkap efek tidak langsung konsentrasi terhadap ketepatan shooting melalui variabel mediator kecemasan. Temuan ini mengindikasikan bahwa konsentrasi tidak hanya berdampak langsung, tetapi juga secara tidak langsung melalui pengurangan kecemasan, yang selanjutnya meningkatkan ketepatan tembakan (Perdana et al., 2023)(Agustin & Hardiansyah, 2023).

CONCLUSION

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat konsentrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan shooting dalam permainan futsal. Pentingnya konsentrasi semakin meningkat seiring bertambahnya pengalaman bermain. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pelatih dan praktisi olahraga untuk lebih menekankan latihan konsentrasi dan manajemen kecemasan dalam upaya meningkatkan performa shooting tim futsal.

Limitasi penelitian ini adalah penggunaan desain cross-sectional yang tidak dapat menangkap perubahan dinamis konsentrasi dan ketepatan shooting. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat merancang studi longitudinal untuk menginvestigasi perkembangan kemampuan ini dalam jangka panjang.

REFERENCE

- Agustin, N., & Hardiansyah, S. (2023, May 29). Perbedaan Hasil Tembakan Air Rifle10 Meter Menggunakan Mental Imagery Dan Tanpa Mental Imagery. *Tanjungpura University*, 6(1), 16-16. <https://doi.org/10.26418/jilo.v6i1.63535>

- Anti, D A., & Supriyadi, M. (2021, December 27). Implementation of Shooting Method BEEF Concept to Basketball Shooting Skill on Foundation Magic Kids of Lubuklinggau. , 11(2), 153-153. <https://doi.org/10.35194/jm.v11i2.1482>
- Ardiansyah, A., & Dimyati, D. (2021, September 20). Mental Toughness Of Pon Athletes Of Special Region Of Yogyakarta, Indonesia. Open Access Publishing Group, 7(3). <https://doi.org/10.46827/ejpe.v7i3.3940>
- Baron, E J., Sandholtz, N., Pleuler, D., & Chan, T C Y. (2024, January 1). Miss it like Messi: Extracting value from off-target shots in soccer. De Gruyter, 20(1), 37-50. <https://doi.org/10.1515/jgas-2022-0107>
- Benguigui, N., Rioult, F., Kauffmann, F., Dicks, M., & Murphy, C P. (2024, February 9). Henri Cochet's theory of angles in tennis (1933) reveals a new facet of anticipation. Nature Portfolio, 14(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-024-53136-7>
- Dana, A G P., Nurhidayat, N., & Kustiawan, A A. (2023, May 16). Kemampuan Shooting Futsal Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki dan Power Otot Tungkai. , 4(1), 93-99. <https://doi.org/10.46838/spr.v4i2.299>
- Englert, C., & Bertrams, A. (2012, October 1). Anxiety, Ego Depletion, and Sports Performance. Human Kinetics, 34(5), 580-599. <https://doi.org/10.1123/jsep.34.5.580>
- Fahrizal, M R D., Herpandika, R P., & Puspodari. (2023, July 18). Hubungan Koordinasi Mata Tangan, Kelentukan Pergelangan dan Konsentrasi dengan Ketepatan Shooting Petanque Puslatkab Kabupaten Mojokerto. , 4(2), 157-162. <https://doi.org/10.46838/spr.v4i2.345>
- González-Ródenas, J., Mitrotasios, M., Aranda, R., & Armatas, V. (2020, March 3). Combined effects of tactical, technical and contextual factors on shooting effectiveness in European professional soccer. Taylor & Francis, 20(2), 280-293. <https://doi.org/10.1080/24748668.2020.1743163>
- Hanafi, S. (2023, May 29). Pengaruh Latihan Permainan Target Terhadap Ketepatan Shooting Menggunakan Kaki Bagian Dalam Peserta Ekstrakurikuler Futsal Smp Negeri 2 Takalar. , 7(1), 101-101. <https://doi.org/10.26858/sportive.v7i1.46569>
- Ishaq, I M., Januarto, O B., & Kurniawan, A W. (2022, February 13). Meningkatkan Teknik Dasar Shooting Free Throw Bolabasket Melalui Metode Drill Variasi Latihan Wall Shooting pada Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Putra SMP. State University of Malang, 2(12), 592-598. <https://doi.org/10.17977/um062v2i122020p592-598>

- Jannah, M., Halimatussa'diyah, L., & Widohardhono, R. (2019, January 1). Concentration Profiles Among Shooting Student Athletes. <https://doi.org/10.2991/icei-19.2019.72>
- Juhanis, J., Badaru, B., Hasanuddin, I., Sufitriyono, S., & Nurulita, R F. (2023, June 22). Analysis of the level of penalty shooting ability in the futsal team. , 13(1), 16-16. <https://doi.org/10.35194/jm.v13i1.2892>
- Jusran, S. (2022, March 9). Analisis Komponen Fisik Terhadap Kemampuan Shooting Pada Club Sepakbola Spartax Fc Kotabaru. , 8(2), 1-1. <https://doi.org/10.33394/gipok.v8i2.4919>
- Kemal, K., & Anugrarista, E. (2022, October 31). ANALISIS TEKNIK SHOOTING PADA UKM BASKETBALL PATA. , 3(2), 71-79. <https://doi.org/10.38114/josepha.v3i2.246>
- Marlina, Y., Zahara, Z., Syamsulrizal, S., & Iqbal, M. (2023). Playing Futsal Development Based on Model Variations. INSPIREE: Indonesian Sport Innovation Review, 4(01), 15-24. <https://doi.org/10.53905/inspiree.v4i01.114>
- Manuk, A TY., Sulistiya, F S., & Wibowo, A T. (2023, March 12). Tingkat Penguasaan Keterampilan Teknik Dasar Futsal Peserta Ukm Futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta. , 7(1), 103-108. <https://doi.org/10.37058/sport.v7i1.6551>
- Nurcahya, Y., Stiadi, D., & Syamsudar, B. (2020, March 1). Use of audio-visual media on training basic skills in passing and shooting in futsal sports. IOP Publishing, 1521(4), 042050-042050. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1521/4/042050>
- Perdana, R A., Mariati, S., Afrizal, S., Arifan, I., & Soniawan, V. (2023, June 19). Interelasi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki dengan Akurasi Shooting Futsal. State University of Medan, 7(1), 45-45. <https://doi.org/10.24114/jp.v7i1.46616>
- Permana, I K A G., Astawa, P., Wihandani, D M., Tirtayasa, K., Jawi, I M., & Satriyasa, B K. (2019, January 22). Pelatihan Model Beef Concept Disertai Push Up Dan Jogging Lebih Meningkatkan Ketepatan Shooting Freethrow Bola Basket Dari Pada Pelatihan Model Beef Concept Disertai Dumbel Dan Jogging. Udayana University. <https://doi.org/10.24843/spj.2018.v06.i03.p08>
- Purnomo, A., & Yendrizal, Y. (2020, January 1). Effect of Hand-Eye Coordination, Concentration and Believe in the Accuracy of Shooting in Petanque. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200805.027>
- Syamsulrizal, S., & Iqbal, M. (2022). The Relationship Between Training Concentration With the Accuracy of Passing Futsal Club Bomber (FA) Jakarta. INSPIREE: Indonesian Sport Innovation Review, 3(03), 207-221. <https://doi.org/10.53905/inspiree.v3i03.101>

silvia, E., Yani , A., & Alficandra, A. (2022). VO₂max Level of Women's Futsal Players (UIR Student Activity Unit). INSPIREE: Indonesian Sport Innovation Review, 3(02), 128-136.
<https://doi.org/10.53905/inspiree.v3i02.85>

Siregar, A E Y., Simatupang, N., & Sinulingga, A. (2021, December 30). Analisis Prestasi Atlet Di Perguruan Kei Shin Kan Karate-Do Sumatera Utara. State University of Medan, 7(2), 32-32.
<https://doi.org/10.24114/jpor.v7i2.31240>

Supriyanto, N A., Fadlani, R., & Fepriyanto, A. (2023, June 25). Peningkatan Akurasi Shooting Pemain Ma Al-Amien Jambu Dengan Latihan Target Game Dalam Permainan Futsal. , 4(1), 12-22. <https://doi.org/10.32528/sport-mu.v4i1.18581>

Wadidi, W., Nordiansyah, S., & Prasetyo, D A. (2020, December 25). Pengaruh Latihan Kick to Various Targets Menggunakan Media Kardus Berwarna Terhadap Hasil Ketepatan Shooting Pada Klub Futsal Olet FC. , 1(2), 115-126. <https://doi.org/10.32528/sport-mu.v1i2.8858>

Wardana, C R., Setiabudi, M A., & Candra, A T. (2018, December 6). Pengaruh Latihan Small-Sided Games Terhadap Keterampilan Passing, Controlling dan Shooting Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMK Negeri 1 Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. , 3(2), 194-201.
<https://doi.org/10.36526/kejaora.v3i2.212>